

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya.¹ Sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif melibatkan diri pada perhitungan atau angka atau kuantitas.²

Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.³ Sehingga dalam penelitian ini mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, sampai analisis data banyak

¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 3

³ Tanzeh, *Metodologi...*, hal. 9 - 10

menggunakan angka dan dianalisis dengan statistik untuk mencari jawaban dari rumusan masalah suatu penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang bersifat *validation* atau menguji, yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. Variabel yang memberi pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas (*independent variables*), dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variabel terikat (*dependent variables*).⁴

Metode yang digunakan oleh penelitian adalah metode eksperimen. Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*). Dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama. Bedanya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya) sedang pada kelompok kontrol diberi perlakuan lain atau perlakuan yang biasa dilakukan yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen.⁵ Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian ini menggunakan desain *non equivalent control group design* yaitu dengan “*pre-test – post-test control group design*”. Di dalam

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 57

⁵*Ibid.*, hal. 58

desain ini sebelum dimulai perlakuan, kedua kelompok diberi tes awal (*pre test*) untuk mengukur kondisi awal. Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (diberi model pembelajaran *student team achievement division*) sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Sesudah selesai perlakuan, kedua kelompok diberi tes sebagai *post test*.

Tabel 3.1: Skema model penelitian⁶

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Experimental	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ dan O₃ : diberikan tes pertama untuk mengetahui keadaan awal kedua kelas tersebut

X : diberi perlakuan dengan model STAD

O₂ dan O₄ : diberikan tes kedua untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol setelah diberikan perlakuan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

⁶ *Ibid.*, hal.204

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Dalam penelitian eksperimen ada dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).⁸ Sedangkan variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “model pembelajaran *student team achievement divisions* (STAD)”, yang selanjutnya disebut dengan variabel X.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “motivasi dan hasil belajar” yang mana motivasi disebut Y1 dan hasil belajar disebut Y2.

Model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* dikatakan variabel bebas karena penyebab yang akan dilihat pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar. Motivasi dan hasil belajar dikatakan variabel terikat karena hasil belajar yang nantinya akan dicapai merupakan akibat dari penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions*.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 38

⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 40

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah seluruh individu yang akan diteliti dan yang artinya akan dikenai generalisasi.⁹ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Sedangkan dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh peserta didik di MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung berjumlah 255 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin meneliti semua, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *reperesentatif* (mewakili).¹¹ Sehingga kesimpulan dari sampel akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas III MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung, yaitu peserta didik kelas III-A berjumlah 22 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas III-B berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas kontrol.

⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015), hal. 11

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

¹¹ *Ibid.*, hal. 82

3. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.¹² Representatif artinya sampel yang diambil benar-benar mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dari populasi yang ada, kita dapat menggunakan suatu teknik sampling.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki sampel itu. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹³ Selain itu sampel ini didasarkan pada pertimbangan sifat homogenitas peserta didik yang ditunjang oleh keterangan kepala sekolah, guru, dan karyawan yang mengatakan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel tersebut memiliki kemampuan yang sama, sehingga bisa dijadikan sampel penelitian.

Dengan teknik yang telah dilakukan agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi, maka sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama serta kemampuan kedua kelas mempunyai tingkat kemampuan yang homogen. Dalam penelitian ini diambil dua kelas yang

¹² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 125

¹³ Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 68

mempunyai pertimbangan tersebut yaitu Kelas III-A dan III-B MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung ini terdapat satu variabel X yaitu model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dan dua variabel Y yaitu motivasi dan hasil belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik menggunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan tes.

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi

Adapun kisi-kisi dari angket yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur motivasi peserta didik dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:¹⁴

Tabel 3.2: Kisi-Kisi Instrumen Angket Teori Motivasi

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Kebutuhan fisiologis	a. Dapat belajar dengan baik pada saat kebutuhan fisik terpenuhi	1, 3	2, 4, 5	5
		b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar		6	1
2	Kebutuhan akan rasa aman	a. Memiliki usaha untuk menyelesaikan masalah dengan kemampuan sendiri	8	10	2

¹⁴Slavin, *Psikologi...*, hal. 103

		b. Memiliki dorongan yang lebih baik dari sebelumnya	7	9	2
3	Kebutuhan sosial (kebutuhan hubungan dekat dan cinta)	a. Dorongan untuk diterima oleh orang lain di kelas dalam belajar	11, 12	13	3
4	Kebutuhan akan harga diri	a. Kemampuan menghargai diri sendiri dalam proses dan hasil belajar	14	16	2
		b. Kemampuan untuk bersaing dalam belajar dengan orang lain	15	17	2
5	Kebutuhan untuk tahu dan memahami	a. Peserta didik bertanya pada proses pembelajaran	22	23	2
		b. Keinginan menambah pengetahuan	24	25	2
6	Kebutuhan estetika	a. Menyukai keindahan dan kerapian dalam proses belajar	26, 27	28	3
7	Kebutuhan akan aktualisasi diri	a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam pembelajaran	18, 29, 30	19	4
		b. Mampu menunjukkan prestasi yang baik	20	21	2
Jumlah			16	14	30

2. Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes

Adapun kisi-kisi soal *post-test* disajikan pada tabel 3.3 berikut.

a. Materi

Masa Dewasa Nabi Muhammad SAW

b. Kompetensi Dasar

3.1 Mengetahui masa dewasa Nabi Muhammad SAW

c. Kisi-Kisi Soal Tes

Tabel 3.3: Kisi-Kisi Soal Post-Test

Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
Mampu menjelaskan kisah pernikahan Nabi Muhammad Saw	Uraian	1, 2, 3, 4
Mampu menjelaskan cara berdagang Nabi Muhammad Saw	Uraian	5, 6
Mampu mengenal kebijaksanaan Nabi Muhammad Saw dalam peletakan Hajar Aswad	Uraian	7, 8
Mampu menyebutkan sifat-sifat Nabi Muhammad Saw	Uraian	9, 10

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data, sehingga kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.¹⁵ Instrumen merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, instrumen penelitian harus sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Semakin baik instrumen yang disusun maka semakin baik pula hasil penelitian. Sedangkan instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Dalam penelitian ini digunakan untuk pengumpulan data mengenai motivasi belajar peserta didik. Peserta didik yang menaruh motivasi pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan motivasinya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar pada pelajaran tersebut. Instrumen tersebut berupa pernyataan sejumlah 30 butir dengan rincian 16 pernyataan positif dan 14 pernyataan

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 134

negatif. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa selama pembelajaran menggunakan model STAD pada matapelajaran sejarah kebudayaan Islam. Adapun bentuk instrumen angket motivasi belajar sebagaimana terlampir.

2. Soal *Post-test*

Instrumen tersebut berupa soal uraian yang berjumlah 10 soal tentang Masa Dewasa Nabi Muhammad Saw. Soal tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik selama pembelajaran menggunakan model STAD pada matapelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun bentuk instrumen soal *post-test* dan kunci jawabannya tersebut sebagaimana terlampir.

3. Wawancara

Wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Pada penelitian ini, wawancara berisi pertanyaan yang digunakan untuk menggali informasi terkait dengan proses pembelajaran di MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung. Adapun pedoman wawancara sebagaimana terlampir.

4. Observasi

Observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung. Dengan

melakukan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung proses pembelajaran SKI kelas III MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

5. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tertulis yang relevan dengan penelitiannya. Data tersebut dapat berupa: daftar absensi dan nilai raport siswa kelas III A dan III B serta dokumen lain seperti nama tenaga pendidik MI, profil sekolah, struktur organisasi pengurus sekolah dan lain-lain. Adapun pedoman dokumentasi sebagaimana terlampir.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambil datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik. Syarat-syarat itu adalah reliabilitas atau keterandalan dan validitas atau kesahihan.¹⁶

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.¹⁷

¹⁶Tanzeh, *Metodologi...*, hal. 81

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 158

Kriteria terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} adalah sebagai berikut:¹⁸

Tabel 3.4: Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi r_{xy}	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.¹⁹

Adapun kriteria nilai reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:²⁰

Tabel 3.5: Kriteria Reliabilitas Soal

Nilai Reliabilitas	Kriteria
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat Tinggi

¹⁸ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 10

¹⁹ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 81

²⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 75

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.²¹ Dalam penelitian ini data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil tes, dan hasil angket (kuesioner).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu nama peserta didik kelas III yang menjadi sampel penelitian, nama tenaga pendidik di sekolah, struktur organisasi pengurus sekolah, profil sekolah serta nilai raport sejarah kebudayaan Islam peserta didik kelas III A dan III B.

²¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006), hal. 19

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.²² Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi 3 yaitu:

a. *Person*

Sumber data berupa orang yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui tes atau angket. Dalam penelitian ini, sumber data *person* terdiri dari siswa kelas III A dan III B serta guru sejarah kebudayaan Islam.

b. *Place*

Sumber data berupa tempat yaitu data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Keadaan diam dan bergerak keduanya merupakan objek untuk penggunaan metode observasi. Dalam penelitian ini sumber data *Place* terdiri dari lokasi MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung beserta ruang kelas III A dan III B.

c. *Paper*

Sumber data berupa simbol yaitu data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain. Dalam penelitian ini sumber data *paper* terdiri dari soal *post-test* dan angket yang harus diisi oleh peserta didik.

²²Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 58

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Peneliti menggunakan angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar SKI peserta didik kelas III MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung melalui model pembelajaran *student team achievement divisions*. Pada angket ini terdapat 30 pernyataan meliputi 16 pernyataan positif dan 14 pernyataan negatif. Responden dari angket tersebut adalah peserta didik kelas III A dan III B MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung. Dari angket tersebut diharapkan akan diketahui motivasi belajar SKI dari masing-masing kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

2. Tes

Dalam penelitian ini, tes bertujuan untuk mengetahui pemahaman materi yang diajarkan oleh peneliti. Tes tersebut menggunakan tipe soal uraian berjumlah 10 soal dan dikerjakan dalam waktu 30 menit. Tes dilakukan didalam kelas dan dikerjakan oleh peserta didik kelas III A dan III B MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung secara bergantian sesuai dengan jadwal pelajaran. Dari tes tersebut diharapkan akan diketahui hasil belajar SKI dari masing-masing kelas baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

3. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi dapat digunakan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui informasi mengenai model pembelajaran yang biasa digunakan guru di MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung dan mata pelajaran yang membuat peserta didik merasa kesulitan.

4. Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung terhadap objek yang akan dilakukan penelitian. Observasi ini digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran di MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

5. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitiannya. Metode ini dilaksanakan untuk mengambil data berupa daftar absensi peserta didik kelas III A dan

III B serta dokumen lain seperti nilai raport SKI peserta didik kelas III A dan III B, nama tenaga pendidik di sekolah, struktur organisasi pengurus sekolah, profil sekolah, dan lain-lain.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:²³

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

²³ *Ibid.*, hal. 93

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

c. Koding

Koding yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

d. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
- 2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 4
- 3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 3
- 4) Yang berkonotasi kurang diberi skor 2
- 5) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam

pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk nmenjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.²⁴

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik. Analisa statistik adalah analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan.²⁵

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁴ *Ibid*, hal. 95-96

²⁵ *Ibid*, hal. 97

a. Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.²⁶ Dalam penelitian ini adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS* 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.²⁷

Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS* 16.0 untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

²⁶ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133

²⁷ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal. 18

b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah uji homogenitas dan normalitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Namun demikian sebelum dilakukan pengujian perlu dirumuskan dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji berdasarkan kerangka pemikiran peneliti yang dibangun pada bagian kajian teori.²⁸

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) H_a : Ada pengaruh yang signifikan model *Student Team Achievement Divisions* terhadap motivasi belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model *Student Team Achievement Divisions* terhadap motivasi belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

2) H_a : Ada pengaruh yang signifikan model *Student Team Achievement Divisions* terhadap hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model *Student Team Achievement Divisions* terhadap hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang tulungagung.

²⁸ Budi Susetyo, *Statistika untuk Data Penelitian, dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hal.170

3) H_a : Ada pengaruh yang signifikan model *Student Team Achievement Divisions* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model *Student Team Achievement Divisions* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh model STAD terhadap motivasi dan pengaruh model STAD terhadap hasil belajar adalah dengan melakukan uji *t-test*. Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi.

Untuk mempermudah perhitungan uji *t-test* peneliti menggunakan bantuan *SPSS* 16.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh model STAD terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahui pengaruh model STAD terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan uji Manova. Uji Manova digunakan

untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan beberapa variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.²⁹

Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS*

16.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

²⁹ Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 158